

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis pendekatan kualitatif ini didasarkan pada teori yang berfungsi sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sementara itu, sifat deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, penjelasan, serta pembuktian terhadap fenomena yang diteliti.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berlandaskan teori untuk memastikan fokusnya sesuai dengan fakta di lapangan. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran, penjelasan, dan validasi mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini termasuk penelitian jenis lapangan yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi untuk menggali informasi secara mendalam. Proses penelitian kualitatif dilaksanakan secara sistematis, diawali dengan perumusan masalah penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan hipotesis, pengembangan instrumen pengumpulan data, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data secara statistik, dan diakhiri dengan penyusunan laporan penelitian.⁴⁵ Fokus utama

⁴⁴ Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian*, (Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

⁴⁵ Ahmad Rijali, ‘Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali’, *Al Hadharah*, 2018.

penelitian ini adalah untuk memahami peran Musyrifah dalam bimbingan keagamaan pada santriwati di Pondok Annisa Pelaihari dalam penelitian ini, peneliti akan berinteraksi langsung dengan santriwati dan juga Musyrifah untuk mengeksplorasi metode peran bimbingan keagamaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin menghambat proses bimbingan tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Ustadzah Betty dan Ustadzah Sofia selaku Musyrifah yang berperan di pondok tersebut, kakak asrama selaku asisten Musyrifah serta santriwati yang ada di Pondok Pesantren Annisa Pelaihari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian di sini adalah apa peran Musyrifah dalam bimbingan keagamaan di pondok pesantren Annisa dan bagaimana implementasi peran bimbingan keagamaan di pondok pesantren Annisa Pelaihari.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Annisa Jl. Datu Insad No.76 Rt.08 Rw.005 Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan kata mengenai peristiwa, bisa berupa angka maupun kategori seperti bahagia, tidak bahagia, baik, buruk, berhasil, tidak

berhasil, tinggi, dan rendah yang dapat digunakan sebagai informasi. Sementara itu, data kualitatif jenis data yang dapat dikelompokkan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti tinggi dan rendah. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁴⁶

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik individu, kelompok, maupun komunitas melalui penyebaran angket atau wawancara untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah. Dalam penelitian ini, metode yang didapat untuk memperoleh adalah wawancara yang meliputi peran Musyrifah dalam bimbingan keagamaan, seperti bimbingan akhlak, bimbingan shalat, dan bimbingan menghafal hadis.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber dan telah dipublikasi informasi yang akurat. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer yang memberikan gambaran tentang lokasi, demografi, dan kondisi geografis penelitian dilakukan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua sumber data untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam yaitu:

⁴⁶ Hartati Sri Nurdin Ismail, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Media Sahabat Cendekia, 2019).

- a. Informan yang memberikan data yang mengenai dirinya sendiri atau informasi yang terkait dengan pengalamannya, yaitu Musyrifah dan santriwati yang ada di Pondok Annisa Pelaihari.
- b. Responden adalah individu yang dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi mengenai peran Musyrifah dalam bimbingan keagamaan di Pondok Annisa Pelaihari, yang melibatkan keluarga pengasuh dan beberapa santriwati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai fokus perhatian pada suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mengumpulkan data. Ini adalah proses pengamatan langsung yang memanfaatkan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan jika diperlukan pengecapan.⁴⁷ Observasi dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung serta ikut berpartisipasi dalam rutinitas subjek tentang bagaimana peran Musyrifah dalam bimbingan keagamaan di Pondok Annisa.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan berbicara langsung antar peneliti dan responden. Dalam proses ini, peneliti mengajukan

⁴⁷ Sodik Ali Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

untuk menggali informasi tentang bentuk, metode, peran, dan proses bimbingan yang diberikan kepada santriwati di Pondok Annisa Pelaihari.

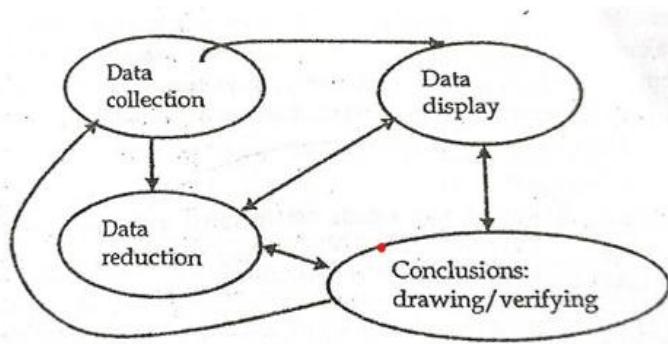
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau catatan yang sudah ada. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh catatan terkait penelitian seperti sejarah berdirinya pondok, gambaran umum pondok, struktur organisasi, kondisi pembimbing dan santriwati, foto-foto serta arsip dan profil Pondok Annisa Pelaihari.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam penelitian yang harus dilakukan oleh setiap peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak memiliki makna.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data dengan mengadaptasi model interaktif dari Miles dan Huberman yang merupakan salah satu pendekatan umum yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

⁴⁸ Anggitto Albi dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejaka, 2018).



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Analisis data Interaktif (Interactive Model) dimulai dari Data collection (pengumpulan data atau informasi) dilanjutkan dengan Data Reduksi (Reduksi Data) yaitu merangkumkan data, memilah dan memilih data yang pokok agar memfokuskan ke hal hal yang penting atau memberikan gambaran yang jelas supaya memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, langkah selanjutnya Data Display (penyajian data) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, yang paling sering penelitian kualitatif menyajikan dengan teks naratif dan sejenisnya, agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan, langkah yang ketiga Conclusion Drawing (verifikasi atau penarikan kesimpulan) yaitu penarikan kesimpulan awal setelah data data terkumpul yang masih bersifat sementara apabila tidak ada bukti dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁴⁹ Oleh karena itu, penggunaan model interaktif dari Miles dan Huberman memungkinkan peneliti untuk mengelola data secara terstruktur dan mendalam mendalam, sehingga dapat memperoleh gambaran yang komprehensif

⁴⁹ Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 3rd edn (2014).

mengenai peran Musyrifah dalam bimbingan keagamaan di Pondok Annisa Pelaihari.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa seluruh hasil penelitian yang diamati oleh penulis sesuai dengan data yang sebenarnya dan mencerminkan kondisi yang ada. Langkah ini diambil oleh penulis untuk menjaga dan memastikan keakuratan data, baik untuk pembaca maupun subjek penelitian. Peneliti melakukan verifikasi keabsahan data dengan menerapkan triangulasi, yaitu suatu pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai sumber, metode, atau pengamat untuk menilai dan memperkuat validitas hasil penelitian. Melalui teknik ini, peneliti memeriksa tiga aspek utama yaitu:

1. Triangulasi Sumber, yaitu metode untuk memeriksa data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi Teknik, yaitu metode verifikasi data yang melibatkan penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang telah diperoleh akan diperiksa kembali berdasarkan teknik yang digunakan, dan kemudian disesuaikan serta dicocokkan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi Waktu, dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data pada berbagai waktu yang berbeda dalam suatu penelitian disebut juga dengan Triangulasi waktu, sehingga informasi yang diperoleh tidak terbatas pada satu periode tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

memahami dinamika atau perubahan fenomena yang diteliti seiring berjalannya waktu.⁵⁰ Dengan membandingkan data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda, peneliti dapat meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian. Triangulasi waktu dilaksanakan dengan melakukan penelitian dalam rentang waktu yang beragam, sehingga data yang diperoleh tidak berasal dari periode yang sama.

⁵⁰ bachri S Bachtira, ‘Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif’, *Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2017), pp. 46–62 <<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/139619>>.